

**GAMBARAN DUKUNGAN RELIGIUS KELUARGA PADA
PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD Dr. MOEWARDI**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

ANNISA SHOIMATUN
J210160085

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN DUKUNGAN RELIGIUS KELUARGA PADA PASIEN
KANKER SERVIKS DI RSUD DR. MOEWARDI**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh :

ANNISA SHOIMATUN
J210160085

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing :



Sulastri, S.Kp., M.Kes
NIK. 595

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN DUKUNGAN RELIGIUS KELUARGA PADA PASIEN
KANKER SERVIKS DI RSUD DR. MOEWARDI**

Oleh :

ANNISA SHOIMATUN
J210160085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Senin, 16 Maret 2020

Dewan Penguji :

1. Sulastri, S.Kp., M.Kes
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ns. Dian Hudiyawati, S.Kep., M. Kep
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan :




Dr. Mutalazimah, S.KM., M.Kes

NIK. 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat hasil karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 20 Juni 2020

Yang memberi pernyataan



(Annisa Sholimatun)

GAMBARAN DUKUNGAN RELIGIUS KELUARGA PADA PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Abstrak

Latar Belakang : Kanker adalah salah satu penyakit yang masuk ke dalam penyakit terminal. Kanker serviks yang merupakan ancaman bagi wanita usia subur dan yang sudah melakukan hubungan seksual secara aktif. Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh dan berkembang di dalam leher rahim yang tumbuh dari sel-sel serviks yang berasal dari leher rahim ataupun mulut rahim. Leher rahim adalah bagian terendah dari bagian rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks adalah jenis kanker yang disebabkan oleh 99,7% human papiloma virus yang menyerang leher rahim. Pasien yang menderita kanker serviks dapat menimbulkan dampak mengalami gangguan fisik, gangguan sosial, gangguan psikologis (stress, depresi, tertekan) karena penyakit yang diderita sehingga perlu adanya dukungan yang diberikan kepada keluarga utamanya dalam bidang religius. **Tujuan :** Untuk mengetahui dukungan religius keluarga pada pasien kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 45 responden. Pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner dukungan religius keluarga dan menggunakan analisa data univariat. **Hasil :** Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dukungan religius kurang baik (64.4%), dukungan religius sedang sebesar 4 responden (8.9%) dan dukungan religius keluarga baik (26.7%). **Saran :** Bagi pelayanan kesehatan supaya dapat meningkatkan pelayanan utamanya dalam bidang keagamaan seperti menyediakan petugas keagamaan dalam setiap bangsal dan menyediakan peralatan shalat, tasbeih, dan Al-Qur'an yang dapat dipinjamkan kepada pasien dan keluarga.

Kata Kunci : Dukungan Religius Keluarga, Kanker Serviks

Abstrak

Background: Cancer is a disease that enters a terminal disease. Cervical cancer which is a threat to women of childbearing age and who have sexually active. Cervical cancer is a malignant tumor that grows and develops in the cervix which grows from cervical cells originating from the cervix or cervix. The cervix is the lowest part of the uterus attached to the top of the vagina. Cervical cancer is a type of cancer caused by 99.7% of the human papilloma virus that attacks the cervix. Patients suffering from cervical cancer can have the effect of experiencing physical disorders, social disorders, psychological disorders (stress, depression, depression) due to illness, so there is a need for support given to his main family in the religious field. **Objective:** To find out family religious support for cervical cancer patients in Dr. Moewardi Surakarta. **Research Methods:** The type of research in this study is quantitative and the research method used is descriptive. The number of samples is 45 respondents. Data collection is used by family religious support questionnaires and using univariate data analysis. **Results:** Research at RSUD Dr. Moewardi Surakarta religious support is not good (64.4%), moderate religious support is 4 respondents (8.9%) and family religious support is

good (26.7%). **Suggestion:** For health services to be able to improve their main services in the field of religion such as providing religious officers in each ward and providing prayer equipment, prayer beads and the Qur'an that can be lent to patients and families

Keywords: Family Religious Support, Cervical Cancer

1. PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu penyakit yang masuk ke dalam penyakit terminal. Kanker serviks yang merupakan ancaman bagi wanita usia subur dan yang sudah melakukan hubungan seksual secara aktif. Penyakit ini mampu berkembang dimanapun mengingat etiologi dan faktor predisposisi maupun perjalanan penyakitnya (Wardani, Madjid, and Dewi 2016). Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh dan berkembang di dalam leher rahim yang tumbuh dari sel-sel serviks yang berasal dari leher rahim ataupun mulut rahim. Leher rahim adalah bagian terendah dari bagian rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks adalah jenis kanker yang disebabkan oleh 99,7% human papiloma virus yang menyerang leher rahim. Kanker serviks merupakan kanker yang muncul dan tumbuh dari sel-sel serviks yang berasal dari sel-sel yang berada di leher rahim ataupun sel-sel mulut rahim (Maesaroh 2016).

Kanker serviks adalah kanker yang paling sering terjadi pada urutan keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada 2018 mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita (WHO,2018). Tahun 2018 ditemukan di beberapa puskesmas di Surakarta ada sebanyak 44 orang yang positif kanker serviks dan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018 terdapat sebanyak 1283 orang yang mengalami kanker serviks. Pasien yang menderita kanker serviks dapat menimbulkan dampak mengalami gangguan fisik, gangguan sosial, gangguan psikologis (stress, depresi, tertekan) karena penyakit yang diderita sehingga perlu adanya dukungan yang diberikan kepada keluarga utamanya dalam bidang religius.

Religius merupakan sikap dan perilaku dalam menjalankan agama yang dapat membuat ketenangan jiwa sehingga dapat meringankan beban psikologis

negatif dari suatu situasi yang dapat membentuk stres dan membantu individu beradaptasi dalam keadaan yang tertekan (Reza, 2016). Perilaku religius merupakan tindakan yang dilakukan oleh pasien sehingga dapat memperoleh ketenangan jiwa misalnya shalat, dzikir, berdoa, membaca Al-Qur'an. Berdoa sendiri atau bersama orang lain terdekat mampu digunakan sebagai strategi koping yang baik dan positif. Berdoa kepada Tuhan dapat mengekspresikan perasaan, harapan, dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Muzaenah and Makiyah 2018).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat obyektif dan formal yang menjelaskan proses secara sistematis untuk menguji hubungan serta sebab dan akibat penelitian diteliti diantara variabel-variabel penelitian menggunakan angka (Swarjana 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan keadaan dari suatu populasi tanpa menghubungkan dengan keadaan suatu populasi lainnya secara obyektif, penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel dan cara pengumpulan data dengan data primer (Azwar and Prihartono 2014).

Populasi adalah keseluruhan objek pada penelitian (Notoatmojo 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien kanker serviks yang berada di bangsal Flamboyan RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Jumlah populasi pada penelitian ini yang dirawat di RSUD Dr. Moewardi sebesar 389. Sample merupakan sebagian objek yang dapat mewakili dari semua populasi (Azwar and Prihartono 2014). Sample dalam penelitian ini sebanyak 45 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposiv sampling*.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner tentang dukungan religius keluarga yang dibuat sendiri oleh peneliti berjumlah 9 pertanyaan. Jenis analisa dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan menggunakan presentase, deskriptif frekuensi dan nilai uji *central tendency*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik responden

Berikut ini karakteristik responden kanker serviks meliputi usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, stadium kanker

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
a. 31-40	3	6.7
b. 41-50	9	20.0
c. 51-60	18	40.0
d. 61-70	15	33.3
Pendidikan Terakhir		
a. Tidak Sekolah	6	13.3
b. SD	22	48.9
c. SMP	3	6.7
d. SMA/SMK	14	31.1
Pekerjaan		
a. IRT	16	35.6
b. Pegawai Swasta	15	33.3
c. Tani	14	31.1
Stadium Kanker		
a. Stadium I	1	2.2
b. Stadium II	11	24.4
c. Stadium III	14	31.1
d. Stadium IIIB	19	42.2

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan mayoritas berusia 51-60 tahun. Sesuai dengan penelitian (Madadeta and Widyaningsih 2015) didapatkan hasil karakteristik responden menurut usia yang menunjukkan distribusi yang paling tinggi yaitu usia 51–60 tahun dimana usia pasien sangat mempengaruhi kesehatan maternal dan usia tersebut beresiko terkena kanker serviks karna berkaitan erat dengan nifas, persalinan, dan kehamilan dan pada periode laten dari fase prainvasif membutuhkan waktu sekitar 10 tahun untuk menjadi infasif pada kanker serviks. Pada usia lebih dari 60 tahun resiko untuk terjadinya kanker

serviks lebih besar. Terdapat hanya 9% wanita berusia kurang dari 35 tahun menunjukkan kanker serviks yang invasif pada saat didiagnosa.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan mayoritas berpendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar). Tingkat pendidikan seseorang yang rendah juga mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tanda dan gejala kanker serviks yang muncul. Menurut (Achmad 2016) pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada sehingga memiliki sikap dan kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan serta akhlak mulia yang baik. Jika seseorang memiliki pendidikan yang rendah dapat menghambat Perkembangan perilaku seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natosba, Rahmania, and Lestari 2019) responden terbanyak dalam penelitian adalah Ibu Rumah Tangga. Seseorang yang bekerja dapat memiliki wawasan yang luas dan dengan mudah dapat mendapatkan informasi baik informasi tentang kesehatan maupun informasi yang lainnya.

Karakteristik responden berdasarkan stadium kanker mayoritas responden adalah penderita kanker serviks stadium IIIB. Menurut (Susilawati, 2014) kanker pada stadium III telah mengalami perluasan lokal dan regional dan mengalami metastatis yang sangat meluas pada stadium IV. Angka harapan hidup pada kanker stadium lanjut sangat kecil dikarenakan sel kanker telah menyebar dan menyerang ke organ lain yang dapat menyebabkan komplikasi bahkan kematian. Perlunya pengobatan yang semakin berat menyebabkan penderitaan bagi pasien maka dukungan keluarga sangat diperlukan.

3.2 Dukungan Religius Keluarga

Hasil analisis dukungan religius keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stadium Kanker Dukungan Religius Keluarga

Dukungan Religius Keluarga	Frekuensi	Presentase
Kurang Baik	29	64.4
Sedang	4	8.9
Baik	12	26.7
Total	45	100

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan religius dalam kategori yang kurang baik. Menurut peneliti sebagian besar responden dikategorikan kurang baik dikarenakan kurangnya persiapan perlengkapan untuk menjalankan ibadah seperti alat sholat, tasbih, Al-Quran, persepsi penderita mengenai penyakitnya, kurangnya motivasi pasien untuk menjalankan ibadah ketika berada di Rumah Sakit, kurangnya pengetahuan keluarga dan pasien mengenai cara melakukan shalat ketika sedang sakit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Syahaya 2017) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung didapatkan dukungan keluarga kepada pasien kanker serviks dengan kategori tidak baik sebanyak 13 responden (54,2%). Dukungan religius yang kurang baik dapat mempengaruhi dimensi psikologis pasien kanker serviks seperti depresi, emosional, penolakan dan rasa ketidakpercayaan terhadap kondisi penyakitnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Madadeta and Widyaningsih 2015) dukungan spiritual yang dilakukan oleh keluarga mayoritas dalam kategori baik yaitu sebesar 82,8%. Spiritual merupakan emosi yang berkenaan dengan Tuhan dan religius sebagai tindakan yang dapat membuat jiwa spiritual seseorang menjadi baik. Dukungan religius yang diberikan keluarga membuat pasien kanker serviks memiliki keyakinan bahwa tidak ada kemustahilan apabila Tuhan sudah

berkehendak, karna keluarga merupakan orang terdekat yang memiliki peranan penting dalam peningkatan status kesehatan pasien.

4. PENUTUP

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dukungan religius keluarga pada pasien kanker serviks yaitu didapatkan hasil dukungan religius dalam kategori kurang baik sebesar 29 responden (64.4%), sedang sebesar 4 responden (8.9%) dan dalam kategori baik sebesar 12 responden (26.7%). Dukungan religius keluarga yang kurang baik dikarenakan kurangnya persiapan dari keluarga untuk menyiapkan perlengkapan untuk menjalankan ibadah seperti perlengkapan shalat, tasbeih, dan Al-Qur'an ketika pasien akan dirawat inap di Rumah Sakit. Kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit dan persepsi mengenai penyakitnya menyebabkan dukungan religius keluarga pada pasien kanker serviks masih kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nurjannah. 2016. "Perubahan Pengetahuan Sikap Wanita Usia Subur Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Deteksi Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembangunan Kecamatan Tarogong Kidul Kota Garut Tahun 2016." *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta* 8(November): 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/173779-ID-perubahan-pengetahuan-sikap-wanita-usia.pdf>.
- Azwar, A, and J Prihartono. 2014. *Metode Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Makasar: Binarupa Aksara.
- Madadeta, Gadis, and Suzana Widyaningsih. 2015. "Gambaran Dukungan Spiritual Perawat Dan Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi." *Jurusan Keperawatan*: 1–8. <http://eprints.undip.ac.id/>.
- Maesaroh, Siti. 2016. "Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Iva Tes Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Jetis Juwiring Klaten (Siti Maesaroh) 139." : 139–47.
- Muzaenah, Tina, and Sri Nabawiyati Nurul Makiyah. 2018. "Pentingnya Aspek Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa: A

Literature Review.” *Herb-Medicine Journal* 1(2).

- Natosba, Jum, Eka Nadya Rahmania, and Siti Army Lestari. 2019. “Studi Deskriptif: Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Dan Hypnotherapy Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Pasien Kanker Serviks Descriptive Study : The Effect Of Progressive Muscle Relaxation And Hypnotherapy On Pain And Anxiety Of Cervical Cancer Patients.”
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reza, Iredho Fani. 2016. “Implementasi Coping Religious Dalam Mengatasi Gangguan Fisik-Psikis-Sosial-Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik.” *Intizar* 22(2): 243.
- Susilawati, Dwi. 2014. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif Di Rsup Dr Sardjito Yogyakarta.” *Jurnal Keperawatan* 4: 1–15. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2358%0Akanker>.
- Swarjana, I.K. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Syahaya, Shesy. 2017. “Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Status Depresi Pada Pasien Kanker Serviks Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2016.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Wardani, Sri Wisnu, Tita Husnitawati Madjid, and Sari Puspa Dewi. 2016. “Pendidikan Kesehatan Dengan Buklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Deteksi Dini Kanker Serviks.” *Midwife Journal* 2(02): 38–49.